

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data yang dimaksud adalah deskripsi data variabel-variabel penelitian yang terdiri dari satu variabel terikat yaitu hasil keberhasilan *flying shoot* dan dua variabel bebas yaitu *flying shoot* menggunakan rintangan dan latihan tembakan melayang *flying shoot* tanpa rintangan. Penyajian deskripsi data disajikan secara berturut-turut, berikut data selengkapnya:

1. Analisis Hasil Tes Awal Latihan *Flying Shoot* Dengan Menggunakan Rintangan dan Latihan *Flying Shoot* Tanpa Rintangan

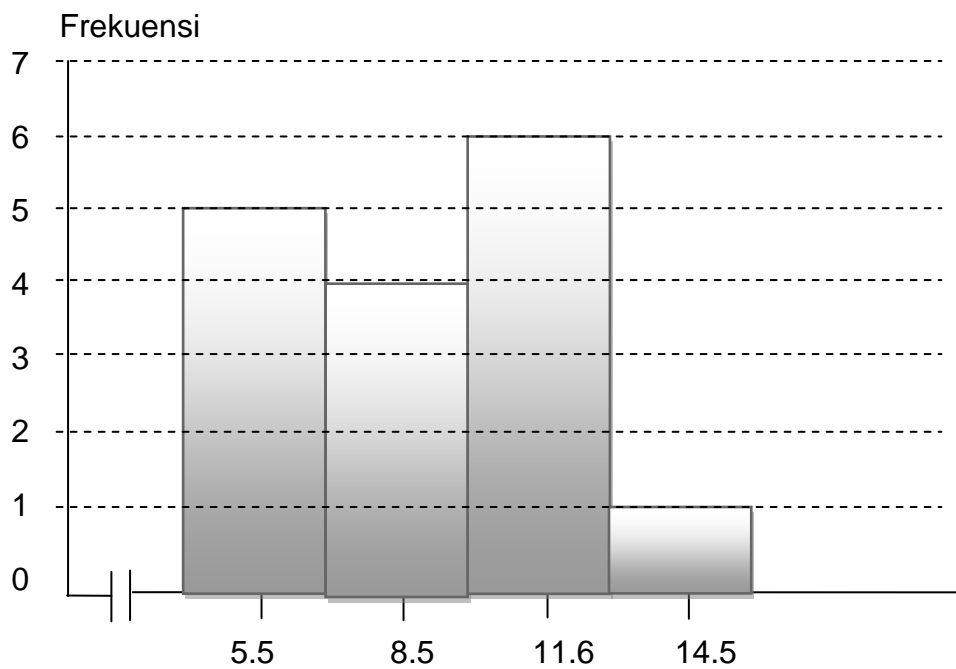
a. Hasil Tes Awal *Flying Shoot* Menggunakan Rintangan

Berdasarkan data penelitian untuk skor test awal dengan latihan *flying shoot* dengan rintangan, diperoleh skor terendah enam, skor tertinggi 16, dengan rentang 10, Dari Hasil Tes awal latihan *flying shoot* menggunakan rintangan didapatkan rata-rata tes awal sebesar 10.81, median 11.5, modus 12.6 dan simpangan baku sebesar 3.15 dengan banyak kelas empat dibuat distribusi frekuensi data awal seperti tabel 2. Untuk lebih memperjelas

penyajian, maka data tes awal dengan latihan *flying shoot* menggunakan rintangan dalam histogram seperti gambar 8.

Tabel 2. Daftar Skor Tes Awal Latihan Flying Shoot menggunakan rintangan

No	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif %	Batas Bawah	Batas Atas
1	6 – 8	5	31,25	5.5	8.5
2	9 – 11	4	25	8.5	11.5
3	12 – 14	6	37.5	11.5	14.5
4	15 – 16	1	6.25	14.5	16.5
		16	100%		



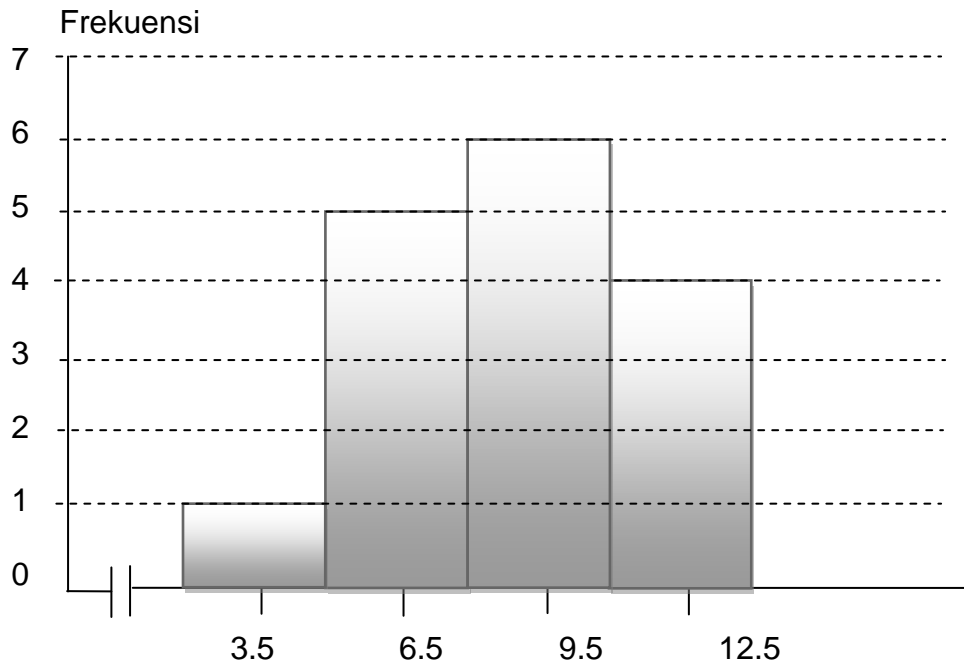
Gambar 7. Histogram Data Tes Awal *Flying Shoot* Menggunakan Rintangan

b. Hasil Tes Awal Latihan *Flying Shoot* Tanpa Rintangan

Berdasarkan data penelitian untuk skor test awal dengan latihan *flying shoot* tanpa rintangan, diperoleh skor terendah empat, skor tertinggi 16, dengan rentang 12, dari hasil analisis data diperoleh rata-rata 10.87, median 10.7, modus 9.5 dan simpangan baku 3.36, dengan banyak kelas 4 dibuat distribusi frekuensi data awal seperti *tabel 3*. Untuk lebih memperjelas penyajian, maka data tes awal *flying shoot* tanpa rintangan dalam histogram seperti gambar 9.

Tabel 3. Daftar Skor Tes Awal *Flying Shoot* Tanpa Rintangan

No	Skor	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif %	Batas Bawah	Batas Atas
1	4 – 6	1	6.25	3.5	6.5
2	7 – 9	5	31.25	6.5	9.5
3	10 – 12	5	31.25	9.5	12.5
4	13 – 16	5	31.25	12.5	16.5
		16	100%		



Gambar 8. Histogram Data Tes Awal *Flying Shoot* Tanpa Rintangan

2. Analisis Hasil Tes Akhir Latihan *Flying Shoot* Dengan Menggunakan Rintangan dan Latihan *Flying Shoot* Tanpa Rintangan

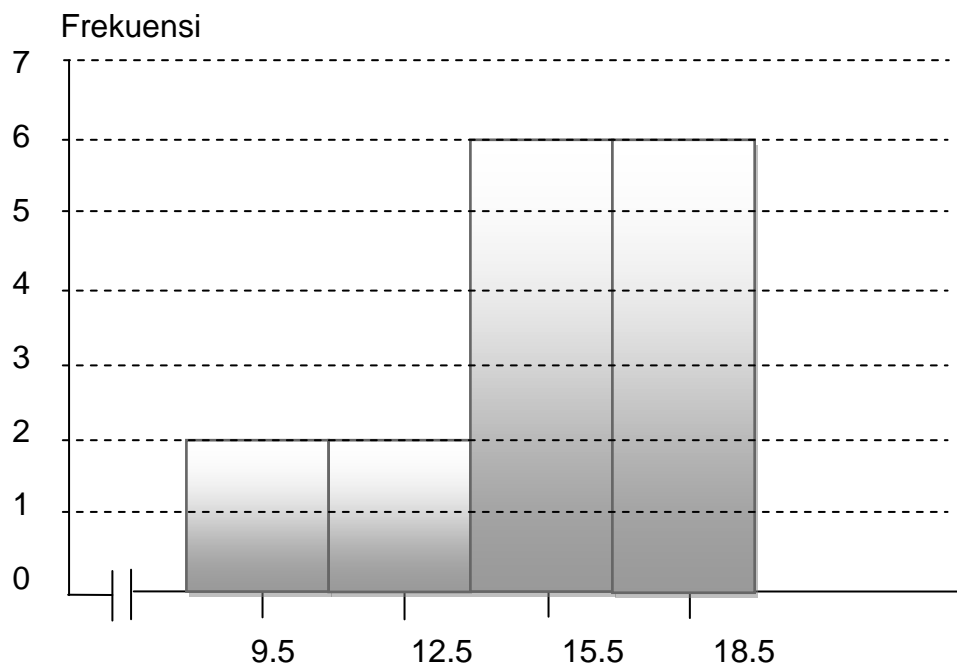
a. Hasil Tes Akhir Latihan *Flying Shoot* Dengan Menggunakan Rintangan

Berdasarkan data penelitian untuk skor test akhir dengan latihan *flying shoot* dengan rintangan, diperoleh skor terendah 10, skor tertinggi 20, dengan rentang 10, dari hasil analisis data diperoleh rata-rata 16.75, median 17.99 , modus 18.5 dan simpangan baku sebesar 2.96, dengan banyak kelas 4 dibuat distribusi frekuensi data akhir seperti *tabel* 4. Untuk lebih

memperjelas penyajian, maka data tes akhir *flying shoot* menggunakan rintangan dalam histogram seperti gambar 10.

Tabel 4. Daftar Skor Tes Akhir Latihan *Flying Shoot* Menggunakan Rintangan

No	Skor	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif %	Batas Bawah	Batas Atas
1	10 – 12	2	12.5	9.5	12.5
2	13 – 15	2	12.5	12.5	15.5
3	16 – 18	6	37.5	15.5	18.5
4	19 – 20	6	37.5	18.5	20.5
		16	100%		



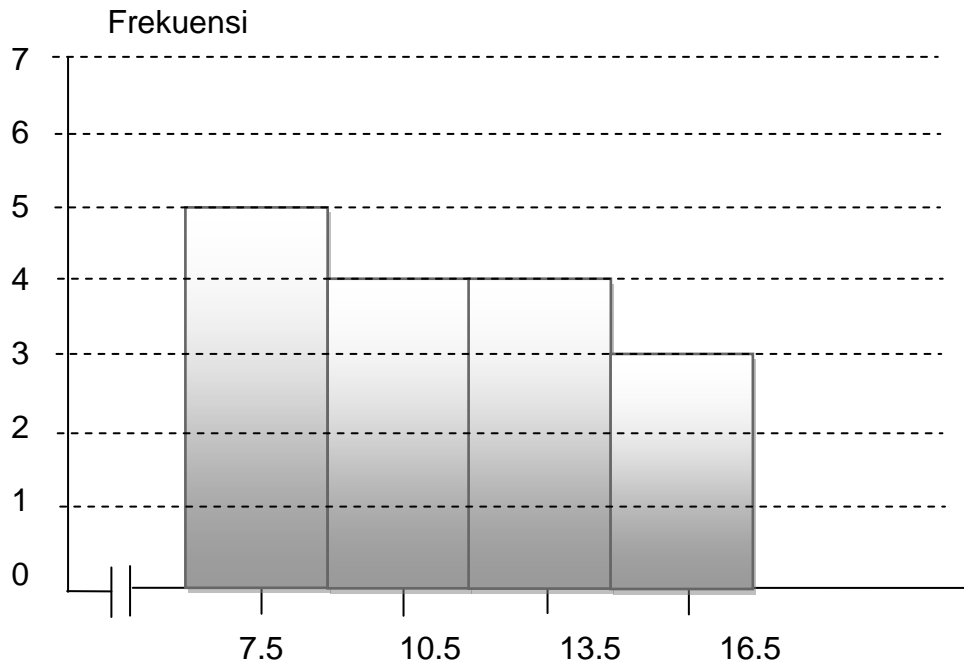
Gambar 9. Histogram Data Tes Akhir *Flying Shoot* Menggunakan Rintangan

b. Hasil Tes Akhir Latihan *Flying Shoot* Tanpa Rintangan

Berdasarkan data penelitian untuk skor test akhir dengan latihan *flying shoot* tanpa rintangan, diperoleh skor terendah 8, skor tertinggi 19, dengan rentang 11, dari hasil analisis data diperoleh rata-rata 12.94, median 12.7, modus 9.99 dan simpangan baku sebesar 3.43, dengan banyak kelas 4 dibuat distribusi frekuensi data akhir seperti tabel 5. Untuk lebih memperjelas penyajian, maka data tes akhir dengan latihan *flying shoot* tanpa rintangan dalam histogram seperti gambar 11.

Tabel 5. Daftar Skor Tes Akhir Latihan *Flying Shoot* Tanpa Rintangan

No	Skor	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif %	Batas Bawah	Batas Atas
1	8 – 10	5	33.33	7.5	10.5
2	11 – 13	4	26.67	10.5	13.5
3	14 – 16	4	19.99	13.5	16.5
4	17 – 19	3	19.99	16.5	19.5
		16	100%		



Gambar 10: Histogram Data Tes Akhir *Flying Shoot* Tanpa Rintangan

B. Pengujian Hipotesis

1. Berdasarkan hipotesis statistik untuk tes akhir Latihan *flying shoot* menggunakan rintangan H_0 ditolak jika $t_o > t_t$ dan H_1 diterima atau disetujui. Hasil perhitungan diperoleh nilai t_o atau t hitung sebesar 16.87 dan nilai t_t atau t tabel sebesar 2.14 dengan taraf signifikan 5%. Dengan demikian $t_h > t_t$ maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesa kerja diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, terjadi peningkatan terhadap keberhasilan *flying shoot* dengan menggunakan rintangan pada peserta ekstrakurikuler bola tangan SMA Negeri 98 Jakarta.
2. Berdasarkan hipotesis statistik untuk tes akhir latihan *flying shoot* tanpa rintangan H_0 ditolak jika $t_o > t_t$ dan H_1 diterima atau disetujui.

Hasil perhitungan diperoleh nilai t_o atau t hitung sebesar 12.8 dan nilai t_t atau t tabel sebesar 2.14 dengan taraf signifikan 5%. Dengan demikian $t_h > t_t$ maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesa kerja diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap keberhasilan *flying shoot* tanpa rintangan pada peserta ekstrakurikuler bola tangan SMA Negeri 98 Jakarta.

3. Berdasarkan hipotesis statistik untuk tes akhir kedua kelompok H_o ditolak jika $t_o > t_t$ dan H_1 diterima atau disetujui. Hasil perhitungan diperoleh nilai t_o atau t hitung sebesar 3.36 dan nilai t_t atau t tabel sebesar 2.05 dengan taraf signifikan 5%. Dengan demikian $t_h > t_t$ maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesa kerja diterima.. Dengan demikian $t_h > t_t$ maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesa kerja diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa latihan *flying shoot* menggunakan rintangan lebih efektif dari pada latihan *flying shoot* tanpa rintangan terhadap peningkatan keberhasilan *flying shoot* pada peserta ekstrakurikuler bola tangan SMA Negeri 98 Jakarta.